

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh langsung ditempat penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat musik arbab Simalungun merupakan alat musik yang keberadaanya hampir punah sehingga perlu untuk dilestarikan. Penggunaannya yang masih digunakan sampai sekarang untuk pemanggilan roh, membuat alat musik arbab ditinggalkan oleh orang. Hal tersebut kurang sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini dimana orang-orang pada umumnya sudah memeluk agama dimana agama melarang segala bentuk penyembahan terhadap roh-roh. Namun apabila dimainkan secara tunggal, arbab dapat memainkan lagu-lagu simalungun. Hal tersebut perlu dikembangkan agar minat generasi muda terhadap musik tradisional dapat tumbuh dan dapat mencintai tradisinya tersebut.
2. Dalam hal proses pembuatan, alat musik ini masih dikerjakan dengan sangat sederhana sehingga memungkinkan untuk dipelajari dan dikembangkan cara-cara untuk membuat arbab simalungun. Bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat satu buah arbab juga mudah untuk didapatkan yaitu bambu, tempurung kelapa, kayu olahan (broti besar) dan juga rotan. Dalam proses pembuatannya dapat dikembangkan dengan

membuat suatu inovasi agar suara yang dihasilkan arbab dapat lebih keras. Dan bentuk arbab dapat lebih menarik lagi.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk Papi Thomas Purba warga asli yang berasal dari di desa Manik Saribu Kec. Sidamanik Kab. Simalungun agar sekiranya mau memperkenalkannya kepada semua masyarakat yang tentunya belum mengetahui sama sekali keberadaan dan bentuk alat musik Arbab tersebut untuk terus dilestarikan dan dibudayakan agar dikenal oleh masyarakat yang belum mengetahui alat musik Arbab tersebut.
2. Untuk peneliti dan pembaca bisa mengetahui bagaimana cara pembuatan alat musik Arbab tersebut dan terus mengembangkan alat musik yang telah menjadi salah satu alat musik tradisional tersebut.

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memperkenalkan alat musik ini dan kepada pembaca agar bisa melestarikan khususnya masyarakat simalungun karena alat musik arbab ini hampir punah dikalangan masyarakat simalungun.